



Kesehatan Ibu dan Reproduksi

'AISYIYAH

Program penanggulangan kemiskinan yang berjalan pada perkembangannya belum banyak menjangkau perempuan miskin, terutama dalam hal penyediaan layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas. Hal ini dikarenakan faktor kebijakan, masih terbatasnya penyedia layanan kesehatan maupun pemahaman pengguna layanan kesehatan.

PROGRAM Penguatan kepemimpinan perempuan untuk peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi yang lebih terjangkau dengan pendekatan hak-hak perempuan.

SASARAN PROGRAM

Perempuan dhuafa mustadh'afin (lemah dan tertindas).

TUJUAN Meningkatkan pemenuhan hak asasi dasar kesehatan reproduksi perempuan dhuafa mustadh'afin di target area dalam lima isu :

- ASI
- Pelayanan KB
- Pelayanan papsmear dan tes IVA
- JKN/BPJS
- Sunat perempuan

STRATEGI

1. Penguatan kelembagaan 'Aisyiyah, melalui penguatan manajemen dan tim program.
2. Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat melalui:
 - Penguatan pemberdayaan kader dan motivator masyarakat.
 - Kegiatan di Balai Sakinah dan membangun komunikasi dengan pemuka masyarakat.
3. Monitor pelaksanaan program pelayanan kesehatan reproduksi di Balai Sakinah 'Aisyiyah, puskesmas dan masyarakat.
4. Advokasi pelayanan kesehatan reproduksi kepada pemangku kepentingan dan membangun jaringan bersama penyedia layanan kesehatan.
5. Membuat model layanan kesehatan reproduksi berdasarkan hak-hak perempuan.

FOKUS KEBIJAKAN

- UU No.24 tahun 2011 tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- Partisipasi masyarakat dalam program perlindungan sosial melalui TNP2K* .



CAPAIAN TAHUN I (OKTOBER 2013 - SEPTEMBER 2014)

12 Motivator dilatih di 12 kecamatan.

240 Kader telah dilatih.

48 Motivator dilatih di 24 desa.

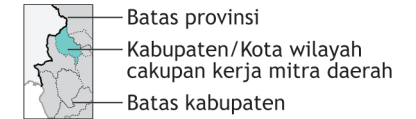
600 Pasangan Usia Subur (PUS) didampingi.

* TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN)

WILAYAH KERJA

- 4 provinsi
- 11 kabupaten/kotamadya
- 33 kecamatan
- 67 desa

LEGENDA PETA



• DATA DESEMBER 2014

